

**ANALISIS PEMBELAJARAN ONLINE MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI MEKARSARI****Zulfa Faridatuz Zakiyah¹, Oman Suryaman²**

STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia

JL.R.A. Moertasiah Soepomo No.28B Kuningan

Email: zulfa@upmk.ac.id¹⁾**Info Artikel****Abstrak****Sejarah Artikel:**Diterima Desember 2021
Dipublikasikan Februari 2021**Kata Kunci:**Pembelajaran Online,
Matematika

Saat ini, karena adanya pandemi covid 19 (*Corona Virus Disease*) maka pembelajaran matematika sangat tidak efektif dan tidak efisien. Siswa tidak dapat bertatap muka secara langsung dengan guru, dan teman-temannya. Pada masa pandemi covid 19 ini, siswa diminta belajar dirumah dengan menggunakan daring media sosial (*online*). Dalam pembelajaran *online* mata pelajaran matematika, banyak siswa yang mengeluh, dan tertinggal materi pembelajarannya. Siswa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh guru dengan media sosial. Guru harus selalu aktif dalam memberikan materi atau memberi informasi terkait pembelajaran *online* matematika pada saat ini. Selain itu, pada saat observasi peneliti menemukan kegelisahan orang tua dengan latar belakang pengetahuan dan penguasaan Ilmu Teknologi yang kurang sehingga hal tersebut menjadi keterbatasan mereka untuk membatu anak-anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pembelajaran *Online* Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Mekarsari. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah guru kelas V, kepala sekolah, 3 orang siswa kelas V sebagai informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan cara mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan pada penelitian ini adalah Pelaksanaan pembelajaran *online* mata pelajaran matematika di kelas V SD Negeri Mekarsari kurang efektif. Alasan teknis tidak semua siswa memiliki handphone, kendala sinyal dan kuota. Alasan non teknis karena kemampuan belajar siswa yang berbeda, kemampuan orang tua dalam memberikan bimbingan berbeda, kesibukan orang tua

Abstract

Currently, due to the Covid 19 (*Corona Virus Disease*) pandemic, mathematics learning is very ineffective and inefficient. Students cannot meet face to face with the teacher and their friends. During this COVID-19 pandemic, students are asked to study at home using online social media (*online*). In online learning of mathematics subjects, many students complain, and are left behind in learning materials. Students have difficulty in working on the questions that have been given by the teacher with social media. Teachers must always be active in providing material or providing information related to online mathematics learning at this time. In addition, at the time of observation, the researchers found the anxiety of parents with a background of knowledge and mastery of technology that was lacking so that it became their limitation to help their children. This study aims to determine the Online Learning of Mathematics Subjects for Class V SD Negeri Mekarsari. This research is a qualitative research using descriptive method. The subjects in this study were the fifth grade teacher, the principal, 3 fifth grade students as informants. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The conclusion of this study is that the implementation of online learning of mathematics subjects in class V SD Negeri Mekarsari is less effective. Technical reasons not all students have mobile phones, signal and quota constraints. Non-technical reasons are due to the different learning abilities of students, the ability of parents to provide different guidance, busyness of parents.

Alamat Korespondensi : Jl.R.A.Moertasih Soepomo No.28B Kuningan
Email: zulfa@upmk.ac.id

ISSN 2541-6855 (Online)
ISSN 2541-0199 (Cetak)

PENDAHULUAN

Format teks utama terdiri dari kolom kiri-kanan datar di atas kertas A4 (kuarto). Teks margin dari kiri dan atas adalah 2,5 cm, kanan dan bawah adalah 2 cm. Naskah ditulis dalam Microsoft Word, spasi tunggal, TNR 12pt, 2 kolom dan maksimal 12 halaman.

Pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan bangsa Indonesia dalam era globalisasi saat ini. Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan saat ini ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan pendidikan merupakan mencerdaskan kehidupan bangsa dapat mempunyai watak serta karakter yang baik. Pendidikan merupakan kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus (Ahmadi dan Uhbiysti, 2007: 70).

Pendidikan dapat disebut dengan pengajaran, karena pendidikan pada umumnya membutuhkan pengajaran dan setiap orang berkewajiban mendidik. Dalam kegiatan proses belajar untuk menyampaikan materi kepada siswa perlu adanya upaya untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Komponen yang terpenting dalam pendidikan adalah kurikulum. Salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar yaitu matematika. Karena mata pelajaran matematika selalu digunakan dalam

kehidupan sehari-hari.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang menduduki peran yang sangat penting dalam pendidikan. Melihat dari pelaksanaannya dari mulai jenjang sekolah dasar sampai tingkat menengah. Pembelajaran matematika sangat penting untuk dikembangkan karena, matematika selalu ada dalam kehidupan sehari-hari. Matematika sebagai alat komunikasi yang kuat, dan jelas serta dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara, seperti meningkatkan logis, ketelitian, kesabaran dan kesadaran serta memberikan kepuasan terhadap usaha yang dilakukan untuk memecahkan sebuah masalah yang menantang (Hasratuddin, 2018: 135).

Meskipun menjadi mata pelajaran yang sangat penting, matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit bagi sebagian siswa. Oleh karena itu penggunaan strategi pembelajaran yang tepat sangat diperlukan agar dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran matematika. Proses pembelajaran yang baik dilengkapi dengan fasilitas serta kemampuan guru dalam mengolah serta memanfaatkan berbagai kondisi belajar dengan efektif.

Saat ini, karena adanya pandemi covid-19 (Corona Virus Disease) pembelajaran dilakukan secara DARING atau Belajar Dari Rumah (BDR) maka pembelajaran matematika sangat tidak efektif dan tidak efisien. Siswa tidak dapat bertatap muka secara langsung dengan guru, dan teman-temannya. Oleh karena itu, pada masa pandemi covid-19

siswa diminta belajar di rumah secara daring menggunakan media sosial (*online*).

Pembelajaran matematika dianggap sebagai pembelajaran yang sulit, banyak siswa yang mengeluh dan tertinggal materi pembelajaran. Siswa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh guru melalui media sosial. Pembelajaran *online* dapat memanfaatkan berbagai media sosial dan aplikasi-aplikasi yang ada di alat elektronik. Pembelajaran *online* disisi lain mendapatkan manfaat bagi guru dan siswa dalam pembelajaran seperti, kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung walaupun jarak dan tempat yang berbeda, siswa dapat memanfaatkan media sosial *online* untuk mendapatkan informasi dan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

Guru harus selalu aktif dalam memberikan materi pembelajaran atau memberi informasi terkait pembelajaran matematika yang dilaksanakan secara *online* pada saat ini. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas V pada 4 Januari 2021 di SD Negeri Mekarsari, matematika bagi siswa dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan, sulit dan tidak menyenangkan. Banyak siswa yang mengeluh dan tertinggal materi pembelajaran. Selain itu pada saat observasi peneliti menemukan kegelisahan orang tua dengan latar belakang pengetahuan Ilmu Teknologi yang kurang sehingga hal tersebut menjadi keterbatasan mereka untuk membantu anak-anaknya.

Berdarkan uraian latar belakang diatas, dipandang perlu ada kajian mengenai permasalahan pembelajaran di masa pandemi khususnya dalam mata

pelajaran matematika. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Pembelajaran *Online* Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas V SD Negeri Mekarsari”

METODE PENELITIAN

Menjelaskan kronologis penelitian, meliputi desain penelitian, prosedur penelitian (dalam bentuk algoritma, Pseudocode atau lainnya), cara pengujian dan perolehan data. Uraian jalannya penelitian harus didukung referensi, sehingga penjelasannya dapat diterima secara ilmiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu mendeskripsikan penerapan pembelajaran *online* mata pelajaran matematika. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif di mana data-data yang dikumpulkan dituangkan dalam bentuk uraian. Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan juga dokumen (Sugiyono, 2015: 308). Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2015, : 337).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan pembelajaran *online* matematika siswa kelas V SD Negeri Mekarsari.

Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam proses pembelajaran antar guru dan siswa dalam jarak, waktu dan tempat yang berbeda. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Utami dan Cahyono yang menyebutkan bahwa:

Era globalisasi menuntut dunia pendidikan dengan menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap kemampuannya dalam meningkatkan mutu kependidikan, terutama sesuai dengan penggunaannya dalam melakukan proses pembelajaran dengan membangun infrastruktur melalui hardware, akses atau jaringan internet yang dapat dilakukan untuk memenuhi segala kebutuhan terhadap metode pembelajaran yang lebih kondusif (Utami dan Cahyono, 2020:21).

Keterangan dari semua informan termasuk dari ibu Ria Haryanti sebagai guru/wali kelas mengatakan bahwa untuk tingkat SD pelaksanaan pembelajaran *online* matematika kurang efektif, alasannya secara teknis tidak semua siswa memiliki handphone, kendala sinyal dan kuota. Alasan non teknis karena kemampuan belajar siswa yang berbeda, kemampuan orang tua dalam memberikan bimbingan berbeda, kesibukan orang tua, dll.

Keterangan tersebut sejalan dengan pernyataan Nakayama yang menyebutkan bahwa: Pembelajaran *online* merupakan

inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Namun demikian, dari semua literatur dalam *e-learning* mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran *online*. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. (Nakayama, dkk., 2020:56).

No.	Hasil Penelitian	Teori Yang Relevan
1.	Memanfaatkan jaringan internet untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam proses pembelajaran antar guru dan siswa dalam jarak, waktu dan tempat yang berbeda.	(Utami dan Cahyono, 2020:21).
2.	Pelaksanaan pembelajaran <i>online</i> matematika kurang efektif	(Nakayama, dkk., 2020:56).
3.	Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran <i>online</i> matematika.	

Tabel 1. Pelaksanaan Pembelajaran *Online* Matematika

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *online* memanfaatkan jaringan internet untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam proses pembelajaran antar guru dan siswa dalam jarak, waktu dan tempat yang berbeda. Dalam pelaksanaannya pembelajaran *online* matematika di SDN Mekarsari kurang efektif karena tidak semua siswa memiliki handphone, kendala sinyal dan kuota. Kemampuan belajar siswa yang berbeda, kemampuan orang tua dalam memberikan bimbingan berbeda, kesibukan orang tua

juga menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Hal tersebut selaras dengan teori Nakayama, dkk., (2020: 56) tentang pembelajaran *online* merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif.

2. Kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran *online* matematika siswa kelas V SD Negeri Mekarsari

Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, simpel dan mudah pengoprasiannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemudahan merupakan sesuatu yang dapat mempermudah dan dapat memperlancar usaha. Jadi kemudahan adalah tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan terhadap suatu sistem merupakan hal yang tidak sulit untuk dipahami dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakannya. Konsep kemudahan memberikan pengertian bahwa apabila suatu teknologi mudah digunakan, maka pengguna akan cenderung untuk menggunakan teknologi tersebut.

No.	Hasil Penelitian	Teori Yang Relevan
1.	Pembelajaran <i>online</i> dapat memudahkan para siswa dan guru untuk saling berkomunikasi, interaksi dalam ruang lingkup pembelajaran jarak jauh.	Rita Andri Ani (2020)
2.	Guru dan siswa dapat mengikuti perkembangan jaman.	kemudahan pembelajaran <i>online</i> antara lain bagi guru hasil belajar siswa dapat diketahui secara langsung,
3.	Fleksibilitas waktu,	kegiatan belajar tidak

	kegiatan belajar tidak terbatas jarak, waktu dan tempat.	terbatas jarak, waktu, dan tempat, dalam proses belajar dapat didampingi oleh orang tua, siswa dapat mengakses jaringan internet
4.	memudahkan guru dalam penyampaian soal latihan atau tugas cukup melalui foto kemudian di share di WA group kelas saja. Siswa memiliki banyak waktu bersama keluarganya.	kegiatan belajar tidak terbatas jarak, waktu, dan tempat, dalam proses belajar dapat didampingi oleh orang tua, siswa dapat mengakses jaringan internet

Tabel 2. Kemudahan Pembelajaran *Online* Matematika

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa, kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran *online* matematika siswa kelas V SD Negeri Mekarsari, yaitu: Pembelajaran *online* dapat memudahkan para siswa dan guru untuk saling berkomunikasi, interaksi dalam ruang lingkup pembelajaran jarak jauh, guru dan siswa dapat mengikuti perkembangan jaman saat ini dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar karena sumber belajar tidak harus dari guru dan buku. Kemudahan lain dari fleksibelitas waktu, kegiatan belajar tidak terbatas jarak, waktu dan tempat. Pembelajaran secara *online* juga memudahkan guru dalam penyampaian soal latihan atau tugas cukup melalui foto kemudian di share di WA group kelas saja. Siswa memiliki banyak waktu bersama keluarganya. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Rita Andri Ani (2020) yang menunjukkan bahwa kemudahan pembelajaran *online* antara lain bagi guru hasil belajar siswa dapat diketahui secara langsung, kegiatan belajar tidak terbatas jarak, waktu, dan tempat, dalam proses belajar dapat didampingi oleh

orang tua, siswa dapat mengakses jaringan internet, kegiatan belajar tidak terbatas jarak, waktu, dan tempat, dalam proses belajar dapat didampingi oleh orang tua, siswa dapat mengakses jaringan internet.

3. Kendala dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran *online* matematika siswa kelas V SD Negeri Mekarsari?

Kendala adalah masalah atau keadaan yang menjadi penghambat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan harus memiliki solusi tertentu yang sesuai dengan kendala yang dihadapinya. Kendala yang akan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kendala dalam pembelajaran *online* mata pelajaran matematika.

Kendala dalam pembelajaran adalah beberapa hambatan yang menghambat jalannya pembelajaran yang dilihat dari faktor manusiawi (guru dan peserta didik), faktor intitusional (ruang kelas), dan intruksional (kurangnya alat peraga) (Hamalik, 2002:16).

No.	Hasil Penelitian	Teori Yang Relevan
1.	Beberapa siswa yang tidak memiliki handphone adroid sebagai fasilitas kegiatan belajar <i>online</i> .	Rita Andri Ani (2020)
2.	Siswa tidak memiliki paket data intenet sebagai penunjang kegiatan belajar.	Kendala yang dialami guru dan siswa antara lain guru dalam mengevaluasi kegiatan belajar harus lebih fokus dan teliti.
3.	Guru tidak dapat menjelaskan materi secara maksimal.	Siswa atau orang tua tidak memiliki paket data internet.
4.	Siswa sulit memahami materi matematika yang guru jelaskan secara <i>online</i> . Kegelisahan orang tua dengan latar belakang pengetahuan ilmu teknolonologi yang rendah.	Sulit memahami materi yang disampaikan guru lewat media online, kurangnya pemahaman orang tua sehingga mereka tidak dapat mengajarkan kepada anaknya, jaringan internet tidak stabil.

Tabel 3. Kendala Pembelajaran *Online* Matematika

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kendala pelaksanaan pembelajaran *online* matematika siswa kelas V SD Negeri Mekarsari, yaitu: ada beberapa siswa yang tidak memiliki handphone adroid sebagai fasilitas kegiatan belajar *online*, siswa tidak memiliki paket data intenet sebagai penunjang kegiatan belajar, guru tidak dapat menjelaskan materi secara maksimal, siswa sulit memahami materi matematika yang guru jelaskan secara *online* karena dalam pembelajaran matematika ada beberapa tahapan yaitu: tahap pemahaman konsep, tahap penanaman konsep dan tahap latihan keterampilan. Kesulitan terbesar bagi siswa adalah pada tahap pemahaman dan penanaman konsep. Inilah kendala terbesar pembelajaran *online* khususnya untuk mata pelajaran matematika karena membutuhkan pemahaman sehingga butuh interaksi lebih intens dan waktu lebih luas karena tingkat pemahaman siswa yang berbeda, pembelajaran tidak hanya bersifat klasikal tetapi lebih kepada personal.

Solusinya yaitu lebih fokus dan teliti pada saat menyampaikan materi ke siswa, bagi siswa yang tidak memiliki HP dapat bergabung dengan temannya yang jarak rumahnya dekat, siswa dapat bertanya apakah ada tugas yang diberikan di group atau tidak, ketika kesulitan menjawab soal mencari jawaban di Google, berdiskusi dengan teman. Solusi untuk mengatasi kendala dalam tahap pemahaman konsep adalah sebelum guru

menjelaskan materi guru mengirimkan video pembelajaran mengenai materi yang disampaikan tujuannya supaya siswa mempunyai gambaran terkait materi yang dibahas dan juga setelah selesai menjelaskan materi siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Sedangkan solusi pada tahap penanaman konsep, guru harus sering memberikan latihan soal agar siswa memahami materi yang telah disampaikan.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Rita Andri Ani (2020) yang menyebutkan bahwa kendala yang dialami guru dan siswa antara lain guru dalam mengevaluasi kegiatan belajar harus lebih fokus dan teliti, siswa atau orang tua tidak memiliki paket data internet, sulit memahami materi yang disampaikan guru lewat media online, kurangnya pemahaman orang tua sehingga mereka tidak dapat mengajarkan kepada anaknya, jaringan internet tidak stabil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran *online* mata pelajaran matematika di kelas V SD Negeri Mekarsari kurang efektif. Alasan teknis tidak semua siswa memiliki handphone, kendala sinyal dan kuota. Alasan non teknis karena kemampuan belajar siswa yang berbeda, kemampuan orang tua dalam memberikan bimbingan berbeda, kesibukan orang tua, dll.
2. Kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran *online* matematika siswa kelas V SD Negeri Mekarsari, yaitu: memudahkan para siswa dan guru untuk

saling berkomunikasi, interaksi dalam ruang lingkup pembelajaran jarak jauh, guru dan siswa dapat mengikuti perkembangan jaman saat ini dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar karena sumber belajar tidak harus dari guru dan buku. Kemudahan lain dari fleksibilitas waktu belajar, kegiatan belajar tidak terbatas jarak, waktu dan tempat. Pembelajaran secara *online* juga memudahkan guru dalam penyampaian soal latihan atau tugas cukup melalui foto kemudian di share di WA grup kelas saja. Siswa memiliki banyak waktu bersama keluarganya.

3. Kendala pelaksanaan pembelajaran *online* matematika siswa kelas V SD Negeri Mekarsari, yaitu: ada beberapa siswa tidak memiliki handphone android sebagai fasilitas untuk kegiatan belajar *online*, siswa tidak memiliki paket data internet. Kesulitan terbesar bagi siswa adalah pada tahap pemahaman dan penanaman konsep. Solusinya yaitu guru harus lebih fokus dan teliti pada saat menyampaikan materi, bagi siswa yang tidak memiliki HP dapat bergabung dengan temannya. Guru mengirimkan video pembelajaran supaya siswa mempunyai gambaran terkait materi yang akan dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi H. Abu dan Uhbiyati Nur. September 2007, Ilmu Pendidikan. (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Apriyanto, M. Tohimin dan Lilis Herlina. 2020. Analisis Prestasi Belajar Matematika pada Masa Pandemi Ditinjau dari Minat Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional dan*

- Diskusi Panel Pendidikan Matematika*. Universitas Indraprasta PGRI: Jakarta. Hal 135-144.
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Arnesi Novita Dan Hamid K Abdul. Juni 2015. *Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*, Dalam *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, Vol. 2. No. 1.
- Hamalik Oemar. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Hasratuddin. *Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika*. Dalam *Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA*. Vol 6 No.2
- <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/kemudahan>, (diunduh pada tangga (10 Januari 2021)
- J. Moleong Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya).
- Kamarullah. Juni 2017. “Pendidikan Matematika” Al-Kwarizmi: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*. Vol 1. No 1.
- Mulyaning Tyas Ni'mah. dalam *Skripsi Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang*
- Nabila. 2020. *Hambatan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Virus Corona di SDN 5 Purwawinangun*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
- Dasar. STKIP Muhammadiyah Kuningan.
- Nakayama M, Yamamoto H, & S. R. *The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students*, Dalam *Jurnal Wahyu Aji Fatma Dewi, Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2. No. 1 April 2020
- Putri Balqis, N. U. (2014). *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*. *Jurnal Administrasi Pendidikan* , 25-38.
- Putria, Hilna, Maula, Luthfi Hamdani, & Uswatun, Din Azwar. (2020). *Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, Vol. 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Silaen Sofar dan Widiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: In Media.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra Uhar. 2012. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*. (Bandung: PT Refika Aditama).
- UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20

